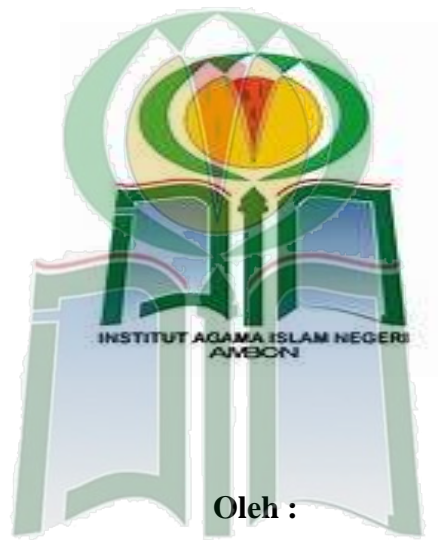


**TRADISI TAHLILAN MENJELANG BULAN RAMADHAN DI DESA(OHOD)
MASTUR BARU KECAMATAN KEI-KECIL TIMUR KABUPATEN
MALUKU TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana (S.Sos)



Oleh :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

FITRIA TARABUBUN

160202041

**JURUSAN PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Tahlilan Menjelang Bulan Ramadhan di Desa (Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara " oleh Saudari Fitria Tarabubun NIM 160202041 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 29 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 10 Juni 2021 M
29 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Israwati Amir, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Yusup Laisouv, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Baiti Ren'el, M.Sos.I	(.....)
Pembimbing II	: Abdul Muin Loliatu, M.Si	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Fitria Tarabubun

NIM : 160202041

Program Studi : Sosiaologi Agama

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil penelitian karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, Tiruan, Plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka Skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, juni 2021

Saya yang menyatakan



Fitria Tarabubun
NIM : 160202041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

“Setiap ucapan seseorang adalah beban baginya, kecuali ucapan yang ia ucapkan untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, atau berdzikir kepada Allah SWT”.

(HR.Nabi SAW)

“Katakanlah Yang Sebenarnya Walaupun Pahit”

(HR. Ibnu Hibban)

“PERSEMBAHAN”

Karya yang sederhana ini kuserahkan untukmu Ya Rabbi atas limpahan rahmatmu semoga karya ini bermanfaat dan memberikan ilmu yang banyak kepada semua manusia.

Kepada Junjungan Nabi Besar , Baginda Rasullullah SAW yang menjadi suri tauladan yang baik disepanjang masa.

Dari yang terkasih untuk yang tersayang dan tercinta, dengan ketulusan hati dan keikhlasan jiwa, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Robo Tarabubun dan Ibundahku Siti Sarah Tarabubun, yang telah melahirkan, membesarkan dengan sepenuh jiwa, dan segala kerelaan hati, memberikan dukungan, nasihat dan do'a serta pengorbananya yang cukup besar baik material maupun moril yang tiada demi keberhasilan saya untuk mencapai sarjana, terimah kasih Ibu Bapak ku Engkaulah Malaikat Syurga ku.

Kakak ku, Adik-adik ku tercinta dan tersayang tidak ada yang mampu menandingi senyum kalian sebagai ketenangan yang tidak ternilai dan selalu memberikan do'a, Motifasi kepada saya

Almamaterku tercinta, IAIN Ambon yang memberikan kesempatan kepada penulis menyelesaikan studi ini.

ABSTRAK

Nama : Fitria Tarabubun

NIM : 160202041

Judul : Tradisi Tahlilan Menjelang Bulan Ramadhan di Desa (Ohoi) Mastur Baru
Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara

Tahlil berasal dari kata hallala-yuhallilu-tahlilan, yang artinya membaca kalimah lafadz (Laa ilahailallah: tiada Tuhan selain Allah). Tahlil, artinya pengucapan kalimat la ilaha illallah. Tahlilan, artinya bersama-sama melakukan do'a bagi orang (keluarga, teman dan sebagainya) yang sudah meninggal dunia, semoga diterima amalnya dan diampuni dosanya oleh Allah SWT, yang sebelum do'a, diucapkan beberapa kalimah thayyibah (kalimah-kalimah yang bagus, yang agung), berwujud hamdalah, shalawat, tasbih, beberapa ayat suci Al-Qur'an dan tidak ketinggalan Hailallah (tahlil), yang kemudian dominan menjadi nama dari kegiatan itu seluruhnya, menjadi tahlil atau tahlilan.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena menggunakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa ucapan tulisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Tentang Tradisi di Desa (Ohoi) Mastur Baru menjelang Bulan Ramadhan, Masyarakat Mastur Baru melaksanakan Tahlilan. dengan cara deskriptif dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Tradisi tahlil ini begitu syarat dalam menyebarkan serta menanamkan nilai-nilai agama kepada masyarakat dalam menyampaikan pesan dakwah Islam dan menanamkan nilai-nilai persamaan, persatuan, perdamaian, dan kebaikan Hal ini karena dalam tradisi tahlilan membuat aspek sosial yang dapat mempererat hubungan solidaritas sosial antara masyarakat, Memelihara dan menjalin hubungan silaturrahim, menyambung hubungan kekerabatan dan persaudaraan antar umat Islam (ukhuwwah Islamiyyah). Silaturrahim ini perlu, sebagaimana Nabi kita menegaskan: Barang siapa beriman kepada Allah, hendaknya orang itu menjalin hubungan silaturrahim. Bahkan dikatakan oleh Nabi: Barang siapa yang menjalin hubungan baik (silaturrahim), maka Allah akan memanjangkan umurnya, dan melapangkan rizkinya.

Kata Kunci: *Tradisi Tahlilan Ramadhan, Desa Mastur Baru.*

KATA PENGANTAR



Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini yang berjudul

“Tradisi Tahlilan Menjelang Bulan Ramadhan Di Desa (Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara”.

Merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.sos) Pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) AMBON. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengalami berbagai macam hambatan maupun tantangan. Akan tetapi, dengan ketakutan dan kemauan keras dan diimbangi dengan kesabaran serta adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan, untuk itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada :

1. Ayah Robo Tarabubun dan Ibundaku Siti Tarabubun
2. Ayahandaku Robo Tarabubun dan Ibundaku Siti Sarah Tarabubun
3. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr, La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

4. Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I, selaku Dekan II dan Dr. Syarifuddin, M. Sos.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon.
5. Yusup Laisouw, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Sekretaris Jurusan Isra Wati Amir, S.Pd, M.Pd yang telah banyak memberi ilmu kepada saya, semoga Allah senantiasa memudahkan setiap urusan kalian.
6. Baiti Ren'el, M.Sos.I dan Abdul Muin Loilatu, M.Si, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang sifatnya konstruktif kepada penulis.
7. Yusup Laisouw, S.Ag, M.Si selaku Penguji I dan M. Idul Launuru, M. Si selaku penguji II. Semoga Allah ta'alla selalu memberikan umur panjang sehat selalu dan memberikan Rezeki yang terus mengalir Aamiin.
8. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon besertastafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.

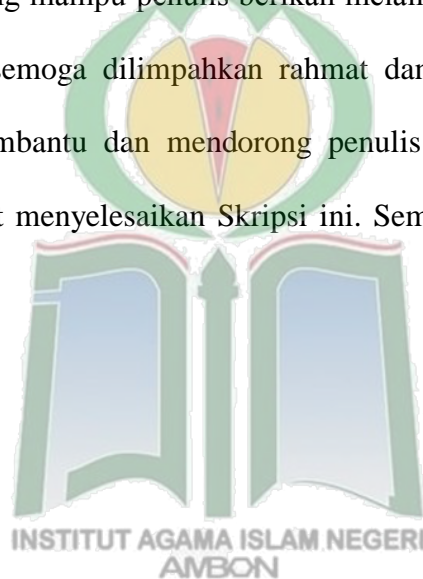
10. Kepala Desa (Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara beserta staf yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di Desa (Ohoi) Mastur Baru.
11. Kepada Kakak dan Adikku (ka Nurmila, ka Deli Tarabubun S.Pdi, ka Hadijah Tarabubun S.Pd. adekku Ifina Tarabubun dan onco Aswandhi Tarabubun) tidak ada yang bisah tercapai tanpa restu dari kalian untukku. Terima kasih atas semuanya yang telah kalian berikan sepanjang hidupku suka maupun duka.
12. Kepada Keponakanku (Maaruf Raayaan Devi Rahayaan, Syafiah Haruna Tusiek)
13. Kepada Kakak dan adik sepupuku (M. Imam N Rumaf, M.Faisal N Rumaf, S. Kom,Ongen Irfan Matdoan) yang tersayang yang selalu memberikan motifasi dan dukungan kepada penulis
14. Kepada Keluarga besarku Tarabubun, Rumaf, Matdoan, Difinubun, Rahayaan, Tusiek yang tidak sempat kutuliskan namanya satu persatu yang selalu memberikanku semangat dan doa.
15. Kepada seluruh sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada dalam susah ataupun senang, Nur Asia Kilkulat, S.Sos Mega Rumodar, Muhanyi Rumaf, Novita Tunyanan, S.Sos. Siti Khofifah Sanmas. S.Sos. Syafia Rumida, S.Sos. Sarni Letsoin, Ahmad Dais Tehuayo. S.Sos. Rahma Wati Souwakil,Q Husnul Qhotimah S.Sos, Siti Rafia Tubaka, S.Sos. Eni Ernial Hitimala S.Sos, Ramlia Lessnusa,S.Sos
16. Kepada Abang Haris Fidmatan SH. Yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam pengurusan pertama hingga sampai pada akhir, kemudian Abang Abdurahim Toraha S,Ag. Yang telah memberikan banyak

motivasi, dukungan yang selalu membuat penulis merasa semangat, terima kasih atas dukunganya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaanya.

17. Kepada Teman-teman kelas Sosiologi Agama B angkatan 16 Program studi Sosiologi Agama IAIN Ambon

18. Beserta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Program Studi Sosiologi Agama IAIN Ambon.

Tiada hal berharga yang mampu penulis berikan melainkan Do'a dan hanya harapan kepada Allah SWT, semoga dilimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada semua. Pihak yang telah membantu dan mendorong penulis baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini berguna bagi yang membutuhkan.

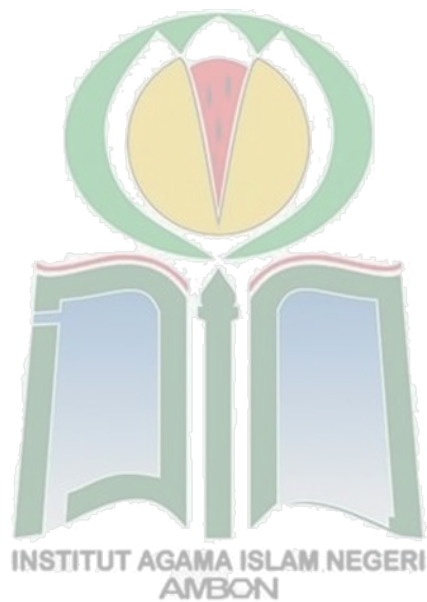


Ambon, Mei 2021
Penulis,

DAFTAR ISI

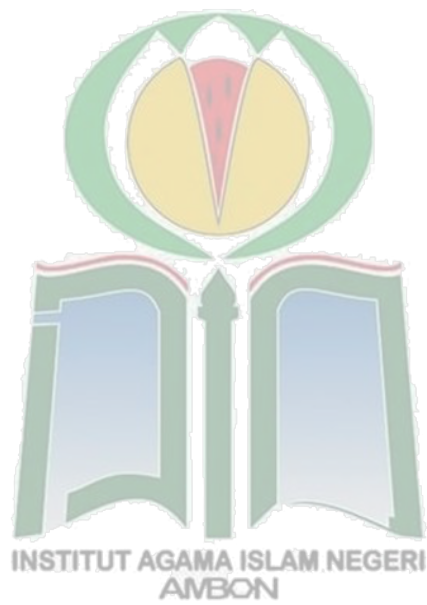
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Pengertian Judul	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Tradisi Tahlilan	12
C. Manfaat Tradisi Tahlilan	18
D. Hikmah Dan Tujuan Tahlilan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis Dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27

A. Pelaksanaan Tradisi Tahlilan di Desa (Ohoi) Mastur Baru	32
B. Manfaat Tradisi Tahlilan di Desa Ohoi Mastur Baru	54
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 1.1.....		29
Tabel 2.2.....		29



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
Gambar 1.1		71
Gambar 1.2		71
Gambar 1.3		71
Gambar 1.4		72
Gambar 1.5		72

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna di antara makhluk-makhluk yang lain. Hal ini dikarenakan Allah memberikan akal kepada manusia, dengan akal tersebut, manusia dituntut untuk memikirkan segala sesuatu, baik yang berkaitan dengan agama, sesuatu hablum minannas maupun hablum minallah.

Setiap yang bernyawa akan mengalami ajal atau kematian, ajal manusia sudah menjadi ketentuan, bila sudah waktunya meninggal dunia, maka kita harus bersikap sabar atas keluarga yang meninggal tersebut. Setiap masyarakat, komunitas, dan daerah memiliki cara pandang yang berbeda-beda, berkaitan tentang kematian, perlakuan terhadap yang mati, dan kesediaan berkorban untuknya. Dalam masyarakat Islampun, terdapat tradisi berkaitan kematian yang berbeda-beda, antara di suatu tempat, dan tempat yang lain. Secara umum semua bentuk tradisi itu berbeda.

Hal itu diekspresikan dengan berbagai cara sesuai persepsi. Ada pembacaan ayat dan surah yang diambil dari Alquran, serta zikir. Ada juga perjamuan makan untuk memperingati kematian. Semua hal itu dilakukan dengan keyakinan untuk mendapatkan keselamatan dan terhindarkan kesengsaraan dalam kubur.

Di Maluku Tenggara, mayoritas masyarakat muslim melakukan acara ritual tahlilan. Di antara ritual itu, mereka menyebutnya tahlilan, dengan kesediaan makanan yang dilaksanakan sejak hari pertama kematian sampai malam ketujuh.¹ Pelaksanaan tahlilan sangat bervariasi. Setiap daerah memiliki perbedaan intensitas dan ekstensitasnya: sebagaimana dalam ayat berikutnya.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُؤَجَّلًا

Terjemahnya:

sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. (QS Ali Imran :145).²

Maksud dari ayat diatas yakni Setiap hamba Allah akan meninggal dengan sepengetahuan dan atas izin Nya, tidak ada yang mampu menentukan kapan dan cara kematiannya sendiri. Sebab merupakan sebuah ketetapan yang hanya diketahui oleh Allah sebagai penciptanya: sebagaimana dalam ayat berikutnya

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿١٤٥﴾

Terjemahnya:

tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan

¹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Mawdu'î Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Yogyakarta: Mizan, Quraish 2008), hlm. 69.

² Al-qur'an. *Terjemahan Depertemen Agama* (Penerbit Dipenegoro Bandung 2008). *Q.S. Al-imron 145*

dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. (QS Ali Imran : 185).³

Maksud dari ayat diatas yakni Setiap jiwa, siapa pun ia pasti akan merasakan kematian. Maka hendaknya setiap makhluk tidak terlena dengan dunia ini. Dan kelak di hari Kiamat mereka akan diberi balasan atas amal perbuatan mereka masing-masing secara penuh, tanpa ada pengurangan.

Berbicara soal tradisi berarti menyangkut soal kebiasaan yang menjadi dasar⁴ hubungan antar warga masyarakat, sehingga ia menjadi kaidah yang mengatur tingkah laku kebiasaan mereka. kemudian meningkat menjadi adat atau tradisi tanpa penilaian dan kritik sebagai kaidah yang mengandung saksi, sehingga masyarakat sulit menghindarnya dan tidak ada pilihan lain kecuali terbawa arus di dalamnya.

Sekalipun demikian, tradisi adalah sesuatu yang diadakan, bukan pemuja dewa dari suatu ajaran atau doktrin tertentu. Jadi ada peluang bagaimana membuat tradisi baru kembali yang lebih baik sesuai dengan tantangan zaman karena perubahan zaman menuntut penilaian kembali terhadap apa yang kita terima dari pendahulu kita. Tradisi yang akan dibuat kembali ini harus dapat memberdayakan demi mewujudkan masyarakat modern, yaitu masyarakat madani.

Menurut Masykur Halim, unsur masyarakat madani yang fungsional dan sistimatik ada lima; 1 pendidikan, 2 respon politik, 3 supremasi hukum, 4 ekonomi

³ Al-qur'an. *Terjemahan Depertemen Agama* (Penerbit Dipenegoro Bandung 2008). *Q.S. Al-imron* 185

⁴ Masykur Halim, dkk., *Model Masyarakat Madani* (Jakarta: Inti Media, 2003), hlm 66.

yang kuat, dan 5 media yang independen. Jadi penyediaan SDM yang berkualitas dan produktif menjadi prioritas, karena menurut A.Qodri Azizy, ini bentuk jihad kontemporer⁵ Oleh karena itu semestinya tradisi harus rancang sedemikian rupa dan diarahkan untuk memperkuat unsur-unsur ini jangan malah melemahkan.

Sikap kritis terhadap tradisi adalah sah sebagai dinamika sosial demi mewujudkan masyarakat yang lebih memiliki kemampuan diri untuk meningkatkan kecanggihan wawasan dan pandangan hidupnya. Sikap kritis tidak harus mengubah esensinya, dan bukan dalam arti menggugat keberadaannya, tapi dalam arti mengubah metode, cara dan "kulit luar" lainya yang sering lebih penting diperhatikan dari esensi.

Maka atas dasar tersebut di atas, kita dalam menghadapi orang dan keluarga atau teman yang meninggal janganlah bersikap kurang baik melainkan kita harus mendo'akan baik secara perorangan ataupun secara bersama-sama.

Umat Islam menyakini bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Alloh SWT berupa kitab suci umat Islam sebagai Mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW selaku uswatun hasanah bagi Umat Islam dan merupakan sumber Hukum Islam yang paling utama serta diakui kebenarannya. Al-Qur'an yang berbentuk teks ini juga mengandung nilai-nilai pengajaran hidup, tuntunan beragama, hikmah kehidupan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam tidak akan diperoleh manfaatnya tanpa adanya upaya mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

⁵ A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 54

⁶ Abdullah Saed, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 121

Dalam perjalanannya, apapun bentuk pembacaannya, yang jelas kehadiran Al-Qur'an telah melahirkan berbagai model respon dan peradaban yang sangat kaya. Sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Mustaqim, Al-Qur'an kemudian menjadi Muntaj Al-Saqafi (produk budaya) Lebih besar pengaruhnya dalam mengarahkan perjalanan umat Islam sehingga realitas sosial budaya yang mengalami perkembangan luar biasa tanpa ada kendala sedikit pun dipandang perkembangan yang sedikit melenceng dari ajaran-ajaran Nabi dan karenanya perlu pengkajian lebih dalam. Hal tersebut tidak lain karena perkembangan sosial budaya yang begitu cepat merambah ke dalam jantung kehidupan masyarakat sekitar, bukan hanya menjadi kendala bagi kemurnian ajaran Islam. Sebaliknya, umat Islam justru sangat membutuhkan pembaharuan tersebut sebab ajaran Islam model klasik yang melarang bid'ah atau sebuah inovasi belum mampu memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan material dan rasional manusia dimasa mendatang⁷.

Oleh karena itu, di masa peradaban dunia saat ini yang sedang berkembang, jika diteliti dapat ditemukan banyak fenomena atau tradisi yang melekat di kalangan masyarakat, kelompok, ataupun lembaga tertentu yang memiliki peran terhadap kehidupan bermasyarakat dengan Al-Qur'an.

Sebagaimana hal tersebut tetap dilakukan terus menerus bukan tanpa sejarah, tujuan dan harapan, seperti adanya tradisi tahlilan di Dusun(Ohoi)Mastur Baru.

⁷ Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2016), hlm. 217

Maluku Tenggara adalah sebuah teritori adat yang hingga sekarang masih memegang kuat adat mereka yang disebut Tahlilan (Nitniwong) Menurut Yayasan Jaringan Baileo Maluku, Kei merupakan “benteng terkuat terakhir adat di Maluku”.

Menurut prinsip orang Kei “agam ni babilun adat” (agama berlandaskan adat), sehingga persoalan keagamaan dapat diselesaikan dengan pendekatan adat (Elmas). Kuatnya pengaruh adat dan sistem kekerabatan masyarakat Maluku Tenggara, membuat hubungan harmonis antar umat beragama dapat terjalin.

Meski keharmonisan itu sempat terkoyak oleh konflik, namun segera dapat terjalin kembali dengan kekuatan adat.

Di Daerah Maluku Tenggara memiliki Budaya Tahlilan yang merupakan salah satu tradisi masyarakat Adat Kei, Masyarakat Maluku Tenggara Secara Umumnya memiliki Adat budaya Tahlilan yang sama, dan memiliki rasa jiwa maren dan kebersamaan yang tinggi, itu salah satu keistimewaan Masyarakat Maluku Tenggara, adat Budaya Tahlilan ini sudah ada semenjak dulu yang dilakukan oleh leluhur-leluhur dahulu hingga sampai pada waktu ini yang turun temurun, dan terus di aplikasikan hingga sekarang yang ada

Masyarakat Maluku Tenggara, merupakan masyarakat adat yang memiliki serta terikat dengan teritori, memiliki nilai bersama yang bersifat mengikat dan menimbulkan hubungan emosional yang kuat dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosial budaya (Waileruny) Menurut Masyarakat Maluku Tenggara Tradisi Tahlilan maupun Adat budaya yang lainnya harus tetap di lestarikan terus menerus, agar tidak punah karena adanya perkembangan zaman. Dan Tradisi Tahlilan di

Maluku Tenggara ini sangat unik dengan berbagai Tradisi di Maluku Tenggara, Tradisi Tahlilan ini bukan hanya ketika mau masuknya Bulan Ramadhan mereka melaksanakan Tahlilan, namun di Hari dan Bulan lain itu juga mereka melaksanakan Tahlilan, dan Tahlilan itu juga di lakasanakan ketika ada niat dari orang tersebut.

Khususnya dalam Tradisi Tahlilan di Desa(Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara, Masyarakat melakukan Tahlilan setahun sekali dilaksanakan, menjelang masuknya Bulan Ramadhan, Tradisi Tahlilan tersebut dilakukan dalam keluarga yang memiliki satu ikatan Darah atau satu keturunan,

Pelaksanaan Tahlilan tersebut dilakukan oleh seluruh Masyarakat Desa Mastur Baru, Tradisi Tahlilan sangat kental dalam Adat Kei, Jika berniat untuk melakukan Tahlilan maka harus dilakukan tidak boleh tidak, jika tidak dilakukan maka orang tersebut yang mendapatkan Akibat, dan Tradisi Tahlilan tersebut juga mendatangkan kebaikan, dengan mempersatukan hubungan tali silaturahmi keluarga

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Tradisi Tahlilan Menjelang Bulan Ramadan Di Desa(Ohoi)Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara ”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tradisi Tahlilan di Desa (Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur
2. Bagaimanan Manfaat Tradisi Tahlilan di Desa Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka, yang menjadi tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui Tradisi Tahlilan di Desa (Ohoi) Mastur Baru
2. Untuk mengetahui manfaat Tradisi Tahlilan di Desa (Ohoi) Mastur Baru

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang sosial, serta memberikan pengetahuan kepada mahasiswa jurusan Sosiologi Agama berkenaan dengan pandangan masyarakat terhadap Tradisi Tahlilan.

2. Manfaat praktisi

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada

- a. Bagi penulis

Agar penulis dapat memberikan pengalaman befikir melalui penulis

dan penyusunan skripsi, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam hal Ilmu Sosiologi.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pengembangan keilmuan yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat mengenai Tradisi Tahlilan.

E. Pengertian Judul

- a. Tradisi adalah kebiasaan turun temurun.⁸
- b. Tahlilan adalah puji-pujian kepada Allah dengan menyebut ‘laa ilaaha illallaah, subahallah
- c. Masyarakat adalah sehimpunan manusia hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertent

⁸ Hoetono: *Kamus Besar, Penerbit mitra pelajar*, Surabaya 2005 , hlm 507

BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena menggunakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa ucapan tulisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Menurut Moleong²⁷ penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

Tentang Tradisi di Desa (Ohoi) Mastur Baru ketika datangnya Bulan suci Ramadhan Masyarakat Mastur Baru melaksanakan Tahlilan. dengan cara deskriptif dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala perubahan sikap, kepribadian dan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan dzikir dan tahlil.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa (Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara

²⁷ Lexi.J.Moloeng,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Karya,Bandung, 1989),hlm.10.

2. Waktu penelitian Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan sejak Proposal ini di seminarkan

C. Jenis Dan Sumber Data

1 . Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui wawancara di lapangan, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dan data primer menggunakan snow bilong artinya mengulangi pertanyaan yang sama kepada informan yang lain guna untuk menyempurnakan wawancara tersebut, peneliti mewawancarai informan sebanyak 12 orang yang terdiri dari Bapak Kepala Desa, Tokoh Agama, Tokoh Adat di dalam Masyarakat.

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder

2 . Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keyperson atau orang kunci yang di anggap dapat atau memahami secara mendalam tentang informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Demikian halnya sumber datanya diperoleh melalui studi kepustakaan penduduk yang dapat ditemukan dari berbagai literatur.

D . Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti ²⁸
- 2 . Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi secara lisan antara peneliti dan informan kunci yang dilakukan secara sistematis atau terstruktur guna mendapatkan apa yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. ²⁹
3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

E . Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai

²⁸ H.M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, (Cet, 2. Jakarta: Prenadamedia Group,2015). hlm, 128- 153

²⁹ S.Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014. hlm, 113

sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Catatan dibedakan menjadi dua, yaitu yang deskriptif dan yang reflektif. Catatan deskriptif lebih menyajikan kejadian dari pada ringkasan. Catatan reflektif lebih mengetengahkan kerangka pikiran, ide dan perhatian dari peneliti. Lebih menampilkan komentar peneliti terhadap fenomena yang dihadapi.

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

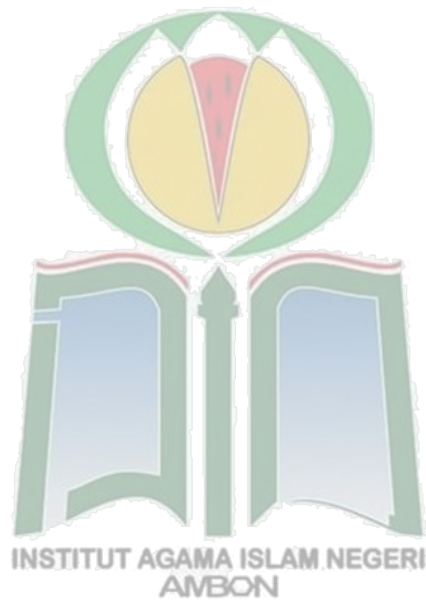
1. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.³⁰

2. penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kuantitatif.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif(berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik,jaringan dan bagan.

³⁰ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). 1992.hlm 49.

3. penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat di gunakan untuk mengambil tindakan.³¹



³¹ Imam Surya Prayoga Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 137

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah dengan rahmat, hidayah dan taufik Allah SWT, akhirnya penulisan hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Dalam penutup ini, penulis mengutarakan beberapa kesimpulan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Tradisi tahlilan merupakan suatu substansi doa seseorang yang sudah meninggal dunia. Ketika ada seseorang yang meninggal maka masyarakat berkumpul kemudian membacakan surat ayat al-qur'an, dzikir dan tasbeih seperti: Membaca surat al-fatihah, surat al-ikhlas, surat al-falaq, surat an-nas, awal surat al-baqarah 1-5, ayat kursi, surat al-baqarah ayat 255, istiqfar, kalimat tahlil "laa illaha illallah, kalimat tahmid dan sholawat pada Nabi Muhammad Saw, doa tahlil, ketika manusia meninggal maka terputuslah, kecuali tiga hal yaitu: amal ibadahnya, doa untuk anak sholeh dan sholeha dan ilmu yang bermanfaat

b. Memelihara dan menjalin hubungan silaturahmi, menyambung hubungan kekerabatan dan persaudaraan antar umat Islam (ukhuwwah Islamiyyah). Silaturahmi ini perlu, sebagaimana Nabi kita menegaskan: Barang siapa beriman kepada Allah, hendaknya orang itu menjalin hubungan silaturahmi. Bahkan

dikatakan oleh Nabi: Barang siapa yang menjalin hubungan baik (silaturrehman), maka Allah akan memanjangkan umurnya, dan melapangkan rizkinya. (Man ahabba an yubsatalahu fi rizkihi wa an yunsaa lahu fi atharihi fa al-yasil rahimahu). Satu contoh kecil, orang yang sakit berkepanjangan dan tidak sembuh-sembuh, kemudian berkat silaturrehman menemukan obatnya, melalui saran dan petunjuk dari saudara atau temannya tadi. Dalam tradisi tahlil kita berjama'ah mengundang tetangga kerabat dan teman. Inilah berkat berjama'ah dan silaturrehman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat agar sadar dan paham akan pentingnya tahlilan bagi kerukunan antar masyarakat, karena dengan pelaksanaan tahlilan akan tertanam secara sadar terdapat adanya nilai-nilai pendidikan islam itu ada pada diri masyarakat. Sehingga akan terwujud kehidupan yang lebih baik.
2. Untuk Mahasiswa agar mampu memahami bahwa tradisi tahlilan ini terdapat nilai-nilai pendidikan dalam pelaksanaan tahlilan, sehingga dalam terjun ke masyarakat dapat meluruskan pandangan masyarakat yang menganggap keliru tentang pelaksanaan tahlilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahanya, 2008 Departemen Agama
- Abdullah Sa'ed, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terjemahan. 2010, Baitul Hikmah Press
- Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2010, Kencana
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2003, Remaja Rosdakarya
- Djamaludin Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami*, 1995, Pustaka Pelajar
- H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, 2015, Prenadamedia
- Group
- Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1992, Gramedia Pustaka Utama
- Imam Surya Prayoga Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. 2001, Remaja Rosdakarya
- Imam Muhsin, *Tafsir Al-Qur'an Dan Sosial Budaya Studi Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid*, 2010, Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI,
- Jalaluddin, *Psikologi*, 2009, Pustaka Pelajar
- Koentjaraningrat, *Sosiologi Pengantar*, 2009 Pustaka Pelajar
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008), ISLAM NEGERI AMBON
- Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1989 Remaja Karya
- M.H Ma'rifat, *Kisah-Kisah Al Qur'an Antara Fakta Dan Metafora* 2013. Citra
- M. Abdusshomad, *Tahlil dalam perspektif*, VII
- Muhammad Sholikhin, *Ritual Dan Tradisi Islam Jawa*, , 2010. Narasi
- Munawir Abdul Fattah, *Tradisi Orang-Orang NU*, 2006, Pustaka Pesantren
- Muhaimin, Suti'ah Dan Nur Ali Muhaimin, Suti'ah Dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, 2008, PT Remaja Rosdakarya
- Ramayulis Dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, 2010, Radar Jaya Offset
- S. Nasution, *Metode Research*, 2014 Pt Bumi Aksara

Shihab, *Wawasan AlQuran: Tafsir Mawdu' i Atas Pelbagai Persoalan Umat* , 2008

Mizan, Quraish

Siti Umi Hanik, *Nilai-Nilai Pendidikan*, Vii.

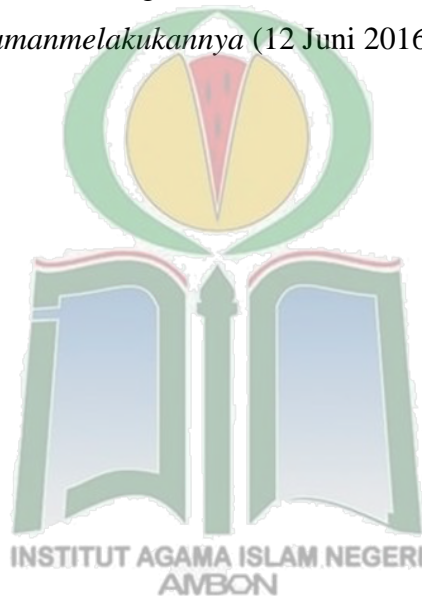
Sumber Dari Internet

<http://www.darussalaf.or.id>, 2012

<http://blog.umy.ac.id/muhakbargowa/2012/10/07/ritual-tahlilan-sejarah-dalil-beserta-keharamanmelakukannya>

<Http://Blog.Umy.Ac.Id/Muhakbargowa/2012/10/07/Ritual-Tahlilan-Sejarah-Dalil>

Beserta-Keharamanmelakukannya (12 Juni 2016). Ibid.





Gambar 1.1 Bersama Penulis Mewancarai H,Imam Jummadi Tarabubun Tokoh Agama sekaligus Tokoh Adat Masyarakat Kampung Mastur Baru.



Gambar 1.2 Bersama Abu Bakar Difiubun SP,d. Tokoh Agama sekaligus Tokoh Adat Masyarakat Kampung Mastur Baru.



Gambar 1.3 Bersama Aisyah Bugis, Masyarakat Kmapung Mastur Baru



Gambar 1.4 Penulis Mengikuti Tradisi Tahlilan



Gambar 1.5 Penulis Mengikuti Tradisi Tahlilan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cerigkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : lain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-599/In.09/3/3-a/TL.00/11/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 26 November 2020

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tenggara
 Di
 Tual

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Fitria Tarabubun
 NIM : 160202041
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Tradisi Tahlilan Menjelang Bulan Ramadhan di Desa Mastur Baru Kecamatan Rummat Kabupaten Maluku Tenggara.
 Lokasi : Desa Mastur
 Waktu : 04 Desember – 04 Januari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
 Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
 NIP. 19700223 200003 1 002

Kepada Yth:
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp. (0916) 21829 Langgur Kode Pos 9761

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/174/SIP/BKBP/2020

Kepada
 Yth. Kepala Ohoi Mastur Baru
 Kec. Kei Kecil Timur Kab. Maluku Tenggara
 di-
 Mastur Baru.

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitiandan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 Tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Maluku Tenggara.
- b. Menimbang :
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ambon Nomor : B-599/In.09/3/3-a/TL.00/11/2020 Tanggal 26 Nopember 2020 Perihal Mohon Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

- a. Nama : **Fitria Tarabun**
 b. Identitas : **Mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Agama IAIN Ambon.**
 c. NIM : **160 202 041**
 d. Untuk : **Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul " Tradisi Tahlihan Menjelang Bulan Ramadhan di Desa (Ohoi) Mastur Baru Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara. "**

- 1) Lokasi Penelitian : **Ohoi Mastur Baru Kec. Kei Kecil Timur Kab. Maluku Tenggara.**
- 2) Waktu/Lama Penelitian : **04 Desemberr 2020 s.d 04 Januari 2021**
- 3) Anggota : **-**
- 4) Bidang Penelitian : **Ilmu Sosial**
- 5) Status Penelitian : **Baru**

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan/peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian**.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati Budaya dan Adat Istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Bupati cq.Ka. Badan Kesbangpol Kab. Maluku Tenggara.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai 04 Januari 2021, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Langgur, 04 Desember 2020

A. n. Bupati Maluku Tenggara
Sekretaris Badan Kesbangpol,

Karel Rahajaan, S.Sos
Pembina

NIP. 19691014 198303 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Maluku Tenggara di **Langgur;**
2. Camat Kei Kecil Timur di **Rumat;**
3. **Yang Bersangkutan;**
4. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
KECAMATAN KEI KECIL TIMUR
OHOI MASTUR BARU

Jln pesisir Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : /511/132 /OMB/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Ohoi Mastur Baru Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **FITRIA TARABUBUN**
Tempat/Tgl. Lahir : mastur baru 30 mei 1997
NIM : 160202041
FAKULTAS : **USALUDIN DAN DAKWA**
Institus agama islam negeri (ambon)
JURUSAN : **sisiologi agama**

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di ohoi mastur baru
Dari tanggal 4 desember sampai 4 januari guna penulisan sekripsi dengan judul
TRADISI TAHLILAH MENJELANG BULAN ROMADAN DI DESA (OHOI)
MASTUR BARU KECAMATAN KEI KECIL TIMUR KABUPATEN
MALUKU TENGGARA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Dikeluarkan di: Mastur Baru
Pada tanggal : 5 januari 2021

Kepala Ohoi Mastur Baru





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/01 /SK .P/BKBP/2021

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : **Fitria Tarabubun**
N I M : 160 202 041
Pekerjaan : Mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Agama IAIN Ambon

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Ohoi Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul “ *Tradisi Tahlilan Menjelang Bulan Ramadhan di Ohoi Mastur Baru Kec. Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.* “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Langgur, 05 Januari 2021

A.n. Bupati Maluku Tenggara
Sekretaris Badan Kesbangpol,

Karel Rahajaan, S. Sos
Pembina

NIP. 19691014 198303 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Tembusan: disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Maluku Tenggara di **Langgur** (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku di **Ambon**;
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN di **Ambon**;
4. Yang Bersangkutan;
5. Pertinggal.